

**AGENDA MEDIA HARIAN UMUM PALEMBANG
POS DALAM PEMBERITAAN MENGENAI ISU
LINGKUNGAN DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik



Oleh:

PELIA ATAZA

(07031281924262)

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“AGENDA MEDIA HARIAN UMUM PALEMBANG POS
DALAM PEMBERITAAN MENGENAI ISU LINGKUNGAN DI
KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

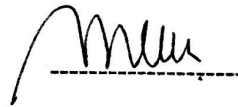
Pelia Ataza

07031281924262

Pembimbing I

1. Merry Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



Tanggal

16/3 2023

Pembimbing II

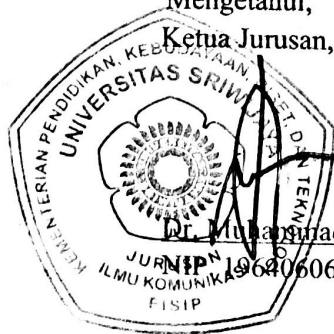
2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014



16/2023

3

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhsamad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196206061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“AGENDA MEDIA HARIAN UMUM PALEMBANG POS
DALAM PEMBERITAAN MENGENAI ISU LINGKUNGAN DI
KOTA PALEMBANG”**

**Skripsi
Oleh :**

Pelia Ataza

(07031281924262)

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 12 April 2023**

Pembimbing :

1. Merry Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001
2. Annisa Rahmawati, M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001
2. Anang Dwi Santoso, S.AP.,MPA
NIP. 199310072019031012


Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. M. Husri Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

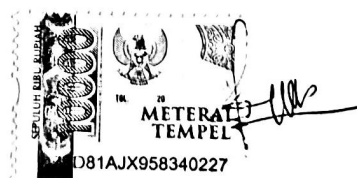
Nama : Pelia Ataza
NIM : 07031281924262
Tempat dan Tanggal Lahir : Banuayu, 08 Januari 2001
Program Studi/ Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Agenda Media Harian Umum Palembang Pos
dalam Pemberitaan Mengenai Isu Lingkungan di Kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,
Yang membuat pernyataan,



Pelia Ataza
NIM.07031281924262

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“I have to choose how to live life. At least think like soaking clothes while washing dishes. While it lasts, I'll be playing my Favorites playlist.”

Pelia Ataza

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua
2. Jurusan Ilmu Komunikasi
3. Almamater Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. yang telah melimpahkan segala berkah dan rahmat-Nya, memberikan kemudahan dan kesehatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ada banyak sekali kajian jurnalistik yang ingin penulis teliti, hingga pada akhirnya meyakinkan diri untuk mengangkat topik pemberitaan mengenai isu lingkungan di salah satu media konvergensi. Penelitian tersebut berjudul **“Agenda Media Harian Umum Palembang Pos dalam Pemberitaan Mengenai Isu Lingkungan di Kota Palembang.”**

Penyusunan skripsi bukanlah hal yang mudah. Penulis harus melawan, merawat, dan bersahabat dengan diri sendiri agar dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Walaupun begitu, peran serta kampus, jurusan, hingga lingkungan sekitar sangat membantu proses penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya
4. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing akademik
5. Ibu Merry Yanti, S.Sos. MA selaku dosen pembimbing I yang telah meyakinkan penulis dan memberikan banyak masukan dalam penulisan

skripsi ini.

6. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, arahan, dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan, Staf/ Karyawan yang telah bekerja keras khususnya Mba Elvira Humairah selaku admin jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu sabar dan direpotkan dalam mengurus berkas administrasi perkuliahan.
8. Pihak instansi Harian Umum Palembang Pos, Bunda Nopa, Kak Zen, Mba Tia, Mba Erika, Kak Robbyansyah, dan Kak Diansyah yang telah membantu penulis selama kegiatan magang hingga penelitian skripsi.
9. Orang tuaku, Ibu Teti, Ayah Awarip dan Bapak Wadi, serta Yai Nyai hingga Nenek yang telah mendukung baik finansial maupun non finansial.
10. Temanku, Delia Rahayu yang masih bersama dari awal perkuliahan, Louise, Yolan, Adit, Dero, Hotma, Monica, dan Intan. yang mengisi banyak cerita perkuliahan, permagangan hingga perskripsian.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, akademisi, dan instansi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis secara terbuka akan menerima segala masukan dan kritik yang bersifat membangun.

Indralaya, 24 Februari 2023

Penulis

ABSTRAK

Agenda media adalah suatu proses penekanan terhadap isu-isu yang dianggap penting oleh media untuk disampaikan kepada khalayak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat agenda media Harian Umum Palembang Pos dalam Pemberitaan mengenai isu lingkungan seperti banjir dan sampah di Kota Palembang. Teori yang digunakan adalah *agenda setting* model Rogers dan Dearing dimensi agenda media. *Agenda setting* adalah teori yang menekankan bahwa media memiliki kekuatan dalam mengangkat isu yang dianggap penting oleh media. Adapun penggunaan analisis *framing* sebagai teori pendukung untuk membantu peneliti menganalisis proses seleksi dan penonjolan isu lingkungan oleh wartawan atau media. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data antara lain wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media Harian Umum Palembang Pos dalam pemberitaan mengenai isu lingkungan di Kota Palembang masih lemah. Pertama, wartawan mempertimbangkan kepentingan masyarakat dalam proses seleksi isu lingkungan. Dampak dari peristiwa banjir dan sampah menjadi aspek penonjolan isu yang mengarah pada penggambaran citra pemerintah. Kedua, isi berita lingkungan tidak hanya mengarah pada kepentingan dan kebutuhan masyarakat tetapi media juga menggambarkan keterlibatan pemerintah baik dalam citra positif maupun negatif. Ketiga, media menyajikan isi berita secara singkat dan panjang berdasarkan pernyataan narasumber berita. Media tidak mencerminkan realitas berdasarkan data mendalam di lapangan.

Kata kunci: Media *Online*, Harian Umum Palembang Pos, Agenda Media

Pembimbing I



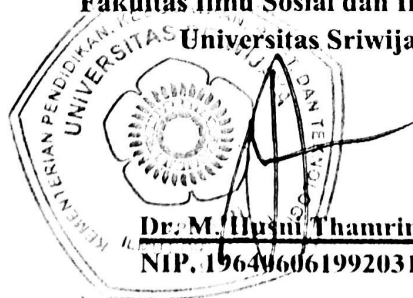
Merry Yanti, S.Sos.MA
NIP. 197705042000122001

Pembimbing II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

The media agenda is a process of emphasizing issues that are considered important by the media to be conveyed to the public. This study aims to look at the media agenda of the *Harian Umum Palembang Pos* in reporting on environmental issues such as floods and waste in the city of Palembang. This study uses the agenda setting theory of Rogers and Dearing's model. This study examines the dimensions of the media agenda for reporting environmental issues with the aim of focusing on the agenda carried out by the media. Agenda setting is a theory that emphasizes that the media has power in raising issues that are considered important by the media. As for the use of framing analysis as a supporting theory to help researchers analyze the process of selection and prominence of environmental issues by journalists or the media. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the *Palembang Pos Daily Media* in reporting on environmental issues in Palembang City is still weak. First, journalists consider the interests of society in the process of selecting environmental issues. However, the impact of the flood and garbage events is an aspect of the protruding issue that leads to the portrayal of the government's image. Second, the content of environmental news does not only address the interests and needs of the community, but the media also depicts government involvement in both positive and negative images. Third, the media presents brief and long news content based on the statements of news sources. Media does not reflect reality based on in-depth data on the ground.

Keywords: *Media Online, Harian Umum Palembang Pos, Media Agenda*

Advisor I



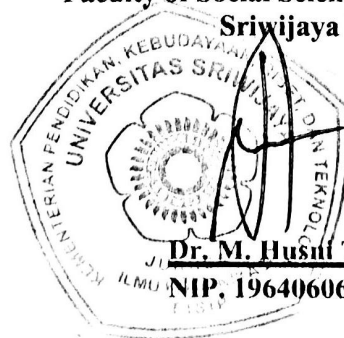
Merry Yanti, S.Sos.MA
NIP. 197705042000122001

Advisor II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

**Head of Communication Science Department
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University**



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1. Masalah Banjir dan Sampah di Kota Palembang	2
1.1.2. Isu Lingkungan Tidak Laku di Media	5
1.1.3. <i>Traffic</i> dan Pola Produksi Berita	7
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.4.1. Manfaat Teoritis	14
1.4.2. Manfaat Praktisi	14
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2. 1. Landasan Teori	15
2.1.1. <i>Agenda setting</i>	15
2.1.2. <i>Framing</i>	16
2.1.3. <i>Media Online</i>	17
2.1.4. Berita	19
2.1.5. Isu Lingkungan	21
2. 2. Kerangka Teori	22

2. 3. Kerangka Pemikiran	27
2. 4. Penelitian Terdahulu	29
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
3.1. Desain Penelitian	34
3.2. Definisi Konsep	34
3.3. Fokus Penelitian	35
3.4. Unit Analisis	37
3.5. Informan Penelitian	39
3.5.1. Kriteria Informan	39
3.5.2. <i>Key Informan</i>	40
3.5.3. Informan Pendukung	40
3.6. Jenis dan Sumber Data	41
3.6.1. Jenis Data	41
3.6.2. Sumber Data	41
3.7. Teknik Pengumpulan Data	42
3.7.1. Wawancara Mendalam	42
3.7.2. Observasi	43
3.7.3. Dokumentasi	44
3.8. Teknik Keabsahan Data	44
3.9. Teknik Analisis Data	45
BAB IV	47
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	47
4.1. Sejarah Harian Umum Palembang Pos	47
4.2. Profil Perusahaan	49
4.3. Struktur Organisasi Harian Umum Palembang Pos	53
4.4. Visi dan Misi	58
4.5. Profil Informan	59
BAB V	63
HASIL DAN PEMBAHASAN	63
5. 1. Hasil Penelitian	64
5.2.1. Jumlah dan Tingkat Menonjolnya Berita (<i>Visibility</i>)	64

5.2.2. Relevansi Isi Berita Lingkungan Terhadap Khalayak Pembaca ...	81
5.2.3. Penyajian Isi Berita	100
5. 3. Pembahasan	113
5.3.1. Jumlah dan Tingkat Penonjolan Berita Lingkungan	114
5.3.2. Relevansi Isi Berita Lingkungan Terhadap Kepentingan dan Kebutuhan Masyarakat	117
5.3.3. Penyajian Isi Berita Lingkungan	120
BAB VI.....	125
KESIMPULAN DAN SARAN	125
6.1. Kesimpulan	125
6.2. Saran	126
6.2.1. Saran Akademis	126
6.2.2. Saran Praktis	126
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN	130

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Iklim di Kota Palembang Tahun 2022	3
Tabel 1. 2 Skor Kebebasan Pers dari Intervensi	10
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	36
Tabel 3. 2 Daftar Berita Banjir di Palpos.disway.id Periode Juni-Desember 2022 ..	38
Tabel 3. 3 Daftar Berita Sampah di Palpos.disway.id Periode Juni-Desember 2022	39
Tabel 4. 1 Kanal Portal Berita Online Palpos.dsiway.id	48
Tabel 4. 1 Profil Informan Kunci	60
Tabel 4. 2 Profil Informan Pendukung	61
Tabel 5. 1 Jumlah Berita Banjir dan Sampah	69
Tabel 5. 3 Analisis Elemen <i>Framing</i>	76
Tabel 5. 4 Analisis Elemen Berita Sampah	79
Tabel 5. 5 Relevansi Isi Berita Banjir	88
Tabel 5. 6 Relevansi Isi Berita Sampah	94
Tabel 5. 7 Penyajian Isi Berita Banjir	101
Tabel 5. 8 Penyajian Isi Berita Sampah	103
Tabel 5. 3 Berita Banjir	107
Tabel 5. 4 Berita Sampah di Palpos.disway.id	111

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Model Teori <i>Agenda Setting</i>	25
Bagan 2. 2 Kerangka Pemikiran	28
Bagan 4. 1 Struktur Bidang Redaksi	54
Bagan 4. 2 Struktur Bidang Usaha	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Berita Sampah di Sungai Sekip Palembang.....	9
Gambar 4. 1 Logo Portal Berita Online Palpos.disway.id.....	48
Gambar 4. 2 Tampilan Media Online Palpos.disway.id.....	50
Gambar 4. 3 Tampilan Akun Instagram @palembang.pos.....	51
Gambar 4. 5 Akun Twitter @Palposonline.....	52
Gambar 4. 6 Akun Facebook Palembang Pos.....	53
Gambar 5. 1 Pencarian Tertinggi di Palpos.disway.id.....	73
Gambar 5. 2 Berita Banjir di Palpos.disway.id.....	75
Gambar 5. 3 Berita Tentang Sampah.....	78
Gambar 5. 4 Tangkapan Layar Berita Sampah 8.....	97
Gambar 5. 5 Tangkapan Layar Berita Sampah 4.....	98
Gambar 5. 6 Tangkapan Layar Berita Sampah 6.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Palembang Pos merupakan media cetak yang menerbitkan surat kabar harian. Selain bentuk cetak, perusahaan pers ini juga mempunyai media *online* yang bisa diakses melalui portal berita *online* Palpos.disway.id. Portal berita tersebut terdiri dari 10 rubrikasi antara lain: *Headline*, Metropolis, Sumsel, Politik, Borgol, Bisnis, Olahraga, Inforial, Sumsel Maju, dan Catatan Harian Dahlan.

Sedikit berbeda dengan rubrikasi di surat kabar yang terdiri dari *Headline*, Metropolis, Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis (Ekbis), Ruang Publik, Sumsel Raya, Olahraga, Kesehatan, Rakyat Memilih (Politik), dan Borgol di halaman terakhir. Rubrikasi ini bisa berbeda-beda setiap harinya tergantung peristiwa yang sedang terjadi. Adapun beberapa halaman lain yang sering muncul di koran Palembang Pos seperti kuliner, otomotif, pelesiran, dan ruang untuk advertorial. Rubrikasi yang ditampilkan tersebut dapat berbeda-beda setiap harinya tergantung dengan jenis peristiwa yang diangkat.

Palembang Pos merupakan media lokal yang sudah lama berdiri di Kota Palembang. Media lokal ini berdiri sejak Oktober 1998. Berdasarkan data dari laman resmi Dewan Pers, perusahaan pers ini telah terverifikasi administrasi dan faktual. Menariknya, media lokal ini cukup sering mengangkat isu mengenai lingkungan terutama banjir dan sampah di Kota

Palembang. Sebagai media lokal di Palembang, umumnya mereka sudah mengetahui kondisi lingkungan yang ada di Kota Palembang. Oleh sebab itu, peneliti menguraikan tiga persoalan yang melatarbelakangi penelitian ini.

1.1.1. Masalah Banjir dan Sampah di Kota Palembang

Kota Palembang merupakan kota tertua di Indonesia. Daerah ini terdiri dari 18 kecamatan dan 107 kelurahan. Dilansir dari portal berita Inews.id pada Sabtu, 20 Agustus 2022, Palembang berada pada urutan ke-10 sebagai kota terpadat di Indonesia dengan jumlah penduduk sebanyak 1.592.248 juta jiwa dengan luas wilayah 400,6 km².

Selain itu, kota Palembang merupakan kota yang dikenal dengan daerah rawa. Dikutip dari laman sejarah palembang.go.id, berdasarkan topografinya, Kota Palembang adalah wilayah yang dikelilingi air. Daerah ini dulunya terendam air yang bersumber baik dari sungai, rawa, hingga air hujan. Terdapat 4 (empat) sungai besar yang melintasi daerah ini antara lain Sungai Musi, Sungai Komering, Sungai Ogan, Dan Sungai Keramasan.

Kondisi tersebut membuat daerah Kota Palembang rawan mengalami banjir ketika hujan. Berdasarkan data dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Palembang (BPS Kota Palembang, 2022), kondisi iklim di Kota Palembang pada bulan Juni hingga Desember memiliki rata-rata curah hujan dan kelembaban yang relatif tinggi. Seperti yang tertera pada gambar di bawah ini.

Table 1. 1 Iklim di Kota Palembang Tahun 2022

Uraian <i>Description</i>	Skala <i>Scale</i>
(1)	(2)
Suhu/ <i>Temperature</i> (°C)	
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,20
Rata-Rata/ <i>Range</i>	29,06
Maksimum/ <i>Maximum</i>	35,20
Kelembaban Udara (persen)/ <i>Humadity (percent)</i>	
Minimum/ <i>Minimum</i>	49,00
Rata-Rata/ <i>Range</i>	78,56
Maksimum/ <i>Maximum</i>	100,00
Kecepatan Angin (m/det)/ <i>Wind Velocity (m/sec)</i>	
Minimum/ <i>Minimum</i>	Calm
Rata-Rata/ <i>Range</i>	2,95
Maksimum/ <i>Maximum</i>	24,00
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	
Minimum/ <i>Minimum</i>	1 002,30
Rata-Rata/ <i>Range</i>	1 008,55
Maksimum/ <i>Maximum</i>	1 014,40
Jumlah Curah Hujan/ <i>Precipitation (mm)</i>	2 598,20
Jumlah Hari Hujan/ <i>Number of Rainy Days (hari)</i>	180,00
Lama Penyinaran matahari (persen)/ <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	36,22

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Palembang (2022)

Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata curah hujan selama tahun 2022 berkisar di antara 60 mm (Juni) sampai 587,50 mm (Desember). Sedangkan, kelembaban udara rata-rata berkisar di antara 73, 40 % (Juli) sampai 83,25 % (Desember). Sementara itu, berdasarkan data dari satudata.palembang.go.id tahun 2021, Kota Palembang memiliki sebanyak 114 anak sungai yang tersebar. Sayangnya, 114 anak sungai tersebut hanya memiliki satu pintu air yang baru terpasang.

Kondisi tersebut kerap menimbulkan banjir ketika hujan deras. Di tambah kondisi dataran Kota Palembang termasuk ke dataran rendah dan rawa. Apabila kondisi curah hujan yang tinggi tersebut tidak diiringi dengan penanggulangan banjir yang baik maka akan memperburuk

lingkungan. Banjir adalah persoalan yang sangat serius di Kota Palembang. Oleh sebab itu, dibutuhkan perhatian dan aksi yang besar pula baik dari pemerintah, masyarakat, hingga media.

Permasalahan berikutnya yang kerap kali merusak pemandangan di Kota Palembang adalah sampah. Persoalan sampah ini sering dikaitkan dengan banjir karena dianggap menyumbat saluran air. Berdasarkan hasil laporan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Palembang, produksi sampah setiap harinya mencapai 1.000 ton per hari. “Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Palembang melaporkan jumlah produksi sampah saat ini mencapai 1.000 ton per hari (Bimo, 27 Agustus 2022).

Parahnya, dari seribu ton sampah yang dihasilkan perharinya, hanya sekitar 700 hingga 800 ton saja yang mampu diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Hal ini dikarenakan keterbatasan armada truk pengangkut sampah. Oleh sebab itu, ada sekitar 200 ton tumpukan sampah yang tidak diangkut setiap harinya. Apabila ada sekitar 200 ton tumpukan sampah yang bertambah dan tidak diangkut ke TPA setiap harinya.

Persoalan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi aksi dari masyarakat sebagai konsumen rumah tangga juga dibutuhkan. Selain itu, kehadiran media sebagai alat untuk menginformasikan, mendidik, dan memengaruhi sangat berperan penting dalam penanggulangan persoalan lingkungan. Sebagai media penyebar informasi, media memiliki pengaruh dalam mengangkat persoalan ini ke hadapan khalayaknya. Apalagi jika persoalan ini menyangkut tentang

urgensi lingkungan yang membahayakan kelangsungan hidup manusia.

Banjir dan sampah adalah isu besar yang masih menjadi persoalan di Kota Palembang. Masalah ini tidak hanya berhenti pada sekilas kejadian saja, tetapi dapat menyeret masalah-masalah lainnya seperti tata ruang, polusi, dan pencemaran sungai. Banjir yang masih sering terjadi dan tumpukan sampah yang masih belum bisa ditangani dapat membuat tata ruang kota menjadi buruk. Hal tersebut membuat tampilan perkotaan menjadi kurang rapi dan bersih. Adapun sampah yang dibuang secara sembarangan juga dapat mencemari udara sehingga membuat udara tempat kita tinggal menjadi tidak sehat.

Berdasarkan temuan Tim Ekspedisi Sungai Nusantara (ESN), Perkumpulan Telapak Sumatera Selatan, dan Spora Insitute Palembang yang menelusuri Sungai Musi pada Minggu (17/7/2022), bahwa dalam 100 liter air Sungai Musi, terdapat 355 partikel mikroplastik ayng ditemukan (Purnajati, 2022). Mikroplastik tersebut berasal dari fiber atau benang-benang yang mencapai 80 persen dan mikroplastik lainnya. Tingginya pencemaran di Sungai Musi tersebut menjelaskan dampak yang disebabkan oleh sampah plastik yang dibuang sembarang.

1.1.2. Isu Lingkungan Tidak Laku di Media

Di Indonesia, isu lingkungan masih jarang dibahas lebih dalam di media. Bahkan isu-isu terkait lingkungan biasa dikaitkan dengan bidang kehidupan yang lain seperti ekonomi, politik, dan sebagainya. Berdasarkan riset dari *Climate Tracker* yang dilakukan pada Januari 2019 - Oktober 2020 terhadap tujuh media daring arus utama di Indonesia, mayoritas isu

utama khususnya energi dibuat menggunakan perspektif ekonomi alih alih lingkungan. Misalnya isu terkait batubara dan energi terbarukan yang digambarkan begitu positif dalam berita.

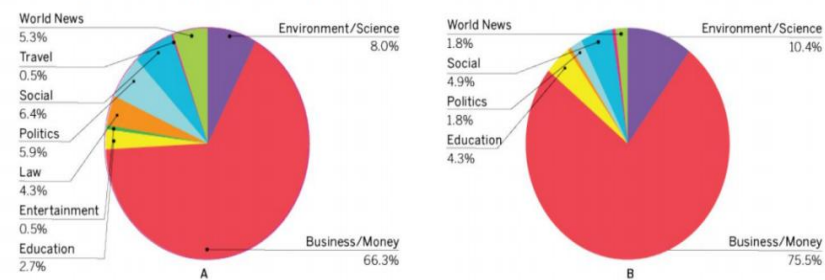
Penelitian yang dilakukan pada Kompas, Tribunnews, Liputan6, Okezone, Sindonews, Detiknews, dan Kumparan menunjukkan bahwa sebanyak 66,3% berita batubara dan 75% berita energi terbarukan masuk kategori ekonomi. Dilihat dari penempatannya setiap *outline* berita, sebagian besar artikel energi ditempatkan di bagian bisnis/ keuangan/ ekonomi (lebih dari 65 persen). Hal tersebut membuktikan bahwa pemberitaan mengenai isu lingkungan banyak dikaitkan dengan aspek-aspek kehidupan lain.

Isu lingkungan jarang sekali memiliki rubrikasi khusus baik di media massa maupun media *online*. Hal itu dikarenakan isu lingkungan tidak selalu terjadi. Sehingga halamannya sering berganti-ganti. Rubrikasi lingkungan di Harian Umum Palembang Pos hanya ditampilkan pada saat peristiwa sedang hangat terjadi. Berbeda dengan rubrikasi di portal berita *online*, media ini belum menyediakan ruang khusus untuk isu lingkungan.

Gambar 1. 1 Penempatan Berita Batubara dan Energi Terbarukan

Sebagian besar cerita ditempatkan di bagian ekonomi, membahas dampak ekonomi

Gambar 2. Bagian cerita tentang batubara (A) dan energi terbarukan (B)



Sumber: *climatetracker.org*

Isu mengenai batubara dan energi terbarukan merupakan isu yang dianggap berperan penting dalam meningkatkan perekonomian negara. Sehingga, isu tersebut sering masuk dalam kategori ekonomi. Persoalan mengenai batubara dan energi terbarukan juga berdampak cukup serius bagi lingkungan. Citra positif yang diangkat media terhadap isu tersebut cenderung menenggelamkan urgensi terhadap dampak buruk yang ditimbulkannya.

Dari riset *Climate Tracker* disebutkan bahwa dari 174 cerita batubara yang dijadikan sampel, sebanyak 67,1 persen membingkai sumber energi secara positif. Sementara itu, kurang dari 2 persen, energi terbarukan masuk ke dalam kerangka negatif. Hal ini menunjukkan bahwa media di Indonesia kurang kritis dalam menyelami kondisi lingkungan.

Di sisi lain, satu-satunya sumber energi terbarukan yang mengalami perkembangan dalam beberapa tahun terakhir adalah biofuel yang sangat kontroversial. Hal itu dikarenakan biofuel dihasilkan dari minyak sawit. Sehingga dikhawatirkan akan mengancam kondisi lingkungan akibat kebakaran dan penggundulan hutan. Hal ini menunjukkan bahwa isu lingkungan yang dibingkai positif dalam sebuah berita memberikan nilai tinggi terhadap kepentingan aspek yang lain.

1.1.3. *Traffic* dan Pola Produksi Berita

Kecepatan produksi media daring *online* pada dasarnya tidak berbeda jauh dengan media cetak. Baik *online* maupun cetak, keduanya sama-sama mengejar kecepatan waktu agar berita tetap hangat dibicarakan. Sayangnya, kecepatan waktu tersebut kadang membuat pengolahan berita

tidak begitu mendalam, sehingga menyebabkan isu-isu serius seperti lingkungan tidak cukup laku di media.

Hal tersebut juga diungkap oleh Fadiyah Alaidrus, seorang jurnalis lepas asal Jakarta dalam artikel berjudul, “Isu Lingkungan Tak Laku di Media, *Traffic* dan Pola Produksi jadi Penyebabnya”. Setiap jurnalis memiliki beragam permasalahan yang hampir sama dalam meliput peristiwa. Mulai dari tuntutan untuk memahami beragam isu dalam waktu yang sama, jam kerja yang panjang dan padat, deskripsi kejadian yang singkat, dan adanya permintaan jumlah berita, (Alaidrus, 2021).

Banyaknya tuntutan tersebut menyebabkan isu tertentu hanya dipahami sekilas oleh jurnalis. Hal tersebut disebabkan oleh jam kerja yang padat menuntut mereka untuk meliput beberapa lokasi. Pola kerja tersebut kemudian tidak memberikan kesempatan bagi jurnalis untuk mendalami isu tertentu. Selain itu, adanya permintaan jumlah berita dari media-media tertentu akan membuat jurnalis dikejar jam tayang untuk segera menyelesaikan berita secepat mungkin.

Di sisi lain, keterlibatan politisi sebagai narasumber menjadi daya tarik bernilai jual. “Politisi menjadi narasumber yang paling mudah karena mudah dihubungi. Mereka juga banyak yang mendekatkan diri ke wartawan, mengajak wartawan untuk turut meliput dirinya saat turun ke kawasan banjir dan sebagainya, (Alaidrus, 2021).”

Banyaknya dominasi pihak berkepentingan sebagai narasumber menjadi salah satu daya tarik bagi peneliti untuk meneliti praktik peliputan berita terkait isu lingkungan di Media Harian Umum Palembang Pos.

Palembang Pos sendiri merupakan media yang cukup sering mengangkat isu mengenai lingkungan seperti banjir dan sampah. Misalnya seperti gambar di bawah ini.

Gambar 1. 2 Berita Sampah di Sungai Sekip Palembang



Sumber: Palpos.disway.id (2022)

Gambar di atas merupakan cuplikan berita dari media *online* Palpos.disway.id terkait sampah yang menumpuk di aliran sungai pada Kamis, 6 Juni 2022 di arus anak sungai di Sekip Bendung Kota Palembang. Isi berita dimuat oleh tanggapan pejabat lingkungan mengenai perjuangan mereka membersihkan sampah tersebut setiap hari dan bagaimana masyarakat dengan nakalnya membuang sampah sembarangan.

Dilihat dari contoh di atas, sikap kritis media terhadap isu lingkungan masih rendah. Ditambah jika perilaku buang sampah sembarang tidak segera diperbaiki. Oleh sebab itu, menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya isu lingkungan merupakan peran penting bagi media. Hal ini dikhawatirkan akan mempengaruhi aspek lain seperti kesehatan hidup banyak orang.

Berdasarkan uraian di atas, ada banyak sekali faktor yang mempengaruhi pengangkatan isu lingkungan di media. Tidak hanya keterlibatan pihak berkepentingan, *traffic* dan pola produksi juga mempengaruhi kualitas berita yang diangkat. Pemberitaan isu lingkungan pada setiap media bisa saja berbeda-beda mulai dari segi pengangkatan hingga penulisannya. Namun, pola produksi suatu isu menjadi berita secara tidak langsung juga memberikan gambaran prioritas media.

Traffic pemberitaan dapat dilihat dari jumlah atau frekuensi pengangkatan suatu isu yang diterbitkan oleh media. Dalam hal ini peran gatekeepers dan wartawan dapat mempengaruhi topik yang akan disajikan. Adapun pola produksi yang dapat dilihat dari proses seleksi isu, penulisan berita, pemilihan narasumber, hingga penyajian isi berita itu sendiri. Penempatan suatu berita pada rubrikasi tertentu juga menjadi bagian penting untuk melihat pola produksi yang digunakan suatu media. Berikut ini gambar mengenai skor indikator kebebasan pers dari intervensi di 34 provinsi di Indonesia.

Tabel 1. 2 Skor Kebebasan Pers dari Intervensi

No.	Provinsi	Nilai Indikator
1.	Nusa Tenggara Timur	82.94
2.	Sumatera Barat	82.46
3.	Kepulauan Riau	82.33
4.	Sulawesi Tengah	82.27
5.	Sumatera Selatan	82.15
6.	Jawa Barat	81.60
7.	Sulawesi Barat	81.00
8.	Kalimantan Timur	80.73
9.	Sulawesi Selatan	80.52

No.	Provinsi	Nilai Indikator
10.	Kalimantan Selatan	79.27
11.	Aceh	79.27
12.	Kalimantan Barat	79.23
13.	Jambi	78.98
14.	Kepulauan Bangka Belitung	78.73
15.	DI Yogyakarta	78.73
16.	Nusa Tenggara Barat	78.17
17.	Sulawesi Tenggara	78.14
18.	Maluku	77.98
19.	Gorontalo	77.83
20.	Bengkulu	77.69
21.	Sulawesi Utara	77.31
22..	Lampung	76.92
23.	Sumatera Utara	76.40
24.	Kalimantan Utara	76.31
25.	Riau	75.85
26.	Bali	75.46
27.	Jawa Tengah	75.46
28.	Banten	75.31
29.	Jawa Timur	75.23
30.	Kalimantan Tengah	75.15
31.	Papua Barat	74.73
32.	DKI Jakarta	73.71
33.	Maluku Utara	70.67
34.	Papua	67.27

Sumber: dewanpers.or.id

Gambar tersebut merupakan tabel skor indikator kebebasan dari intervensi di 34 provinsi di Indonesia. Data tersebut berdasarkan hasil laporan Penyusunan Indeks Kemerdekaan Pers 2021 oleh Sucofindo untuk Dewan Pers. Sumatera Selatan berada di angka 82,15 dengan kategori

cukup bebas dari intervensi. Skor menunjukkan bahwa pers di Sumatera Selatan berada di peringkat ke-5 dari 34 provinsi. Walaupun angka tersebut sudah dikategorikan baik namun angka tersebut menunjukkan masih adanya intervensi terhadap wartawan dan media. Hal tersebut menandai bahwa kebebasan pers belum sepenuhnya tercapai.

Pola produksi berita berhubungan langsung dengan jurnalis dan *gatekeepers* yang ada di redaksi. Selain itu, jurnalis juga berperan penting dalam peliputan berita karena memiliki jam kerja di lapangan. Mereka melakukan peliputan, pengolahan, hingga penulisan berita. Oleh sebab itu, jurnalis sangat berperan besar dalam proses produksi berita.

Pemberitaan mengenai isu lingkungan cenderung tidak memiliki kedalaman informasi. Berita lingkungan cenderung disajikan dalam bentuk deskripsi kejadian sekilas. Isu lingkungan merupakan isu yang berdampak besar terhadap masyarakat, tetapi pola produksi berita mengenai isu lingkungan banyak didominasi oleh tanggapan politisi, pengamat, dan pejabat pemerintah yang cenderung memenuhi isi berita.

Pers sebagai pemegang peran utama dalam penyebaran informasi menjadi alat utama dalam meningkatkan kesadaran khalayak akan pentingnya isu lingkungan. Urgensi yang telah disampaikan peneliti di atas merupakan alasan penelitian. Media seharusnya tidak diintervensi dan memiliki kompetensi tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan uraian tersebut, teori *agenda setting* merupakan teori yang relevan dengan penelitian ini dengan menggunakan beberapa catatan tambahan. Dimensi agenda media akan menjadi fokus pada penelitian ini

untuk mengetahui penonjolan isu lingkungan melalui pemberitaan di Harian Umum Palembang Pos. Kedua, relevansi isu berita dengan kebutuhan khalayaknya. Oleh sebab itu, peneliti menambahkan konsep *framing* Robert N. Entman sebagai teori pendukung untuk menelaah ke dalam konten yang dihasilkan oleh Harian Umum Palembang Pos.

Seperti yang sudah diuraikan sebelumnya, peneliti berusaha melihat bagaimana peran media sebagai penyebar informasi mengangkat dan menekankan isu serius mengenai lingkungan dalam pemberitaannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan teori *agenda setting* dengan model dari Rogers dan Dearing. Teori ini berbicara tentang bagaimana media menekankan isu yang dianggap penting untuk disajikan kepada khalayak dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan dari khalayak itu sendiri. Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini akan dilihat dari sudut pandang wartawan atau awak media.

Pada penelitian ini, peneliti berusaha melihat proses pengangkatan isu lingkungan oleh Media Harian Umum Palembang Pos. Selain itu, peneliti berusaha melihat penyajian berita mengenai isu lingkungan yang akan disajikan kepada khalayak. Analisis ini berfokus pada proses produksi media terkait isu lingkungan dan peranannya dalam memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada pembacanya.

Penggunaan teori ini didasari atas relevansi terhadap permasalahan penelitian, namun tidak menutup kemungkinan bahwa dalam penelitian ini akan membutuhkan aspek lain sebagai perbandingan. Sementara itu, periode penelitian terhadap pemberitaan mengenai isu lingkungan di Kota

Palembang dalam portal berita Palpos.disway.id akan diambil dari bulan Juni hingga Desember 2022. Periode ini ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi iklim Kota Palembang yang relatif tinggi terjadi pada pertengahan hingga akhir tahun 2022.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana agenda media Harian Umum Palembang Pos dalam pemberitaan mengenai isu lingkungan di Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui agenda media Palembang Pos dalam pemberitaan mengenai isu lingkungan di portal berita *online* Palpos.disway.id.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Mengembangkan relevansi teori *agenda setting* dengan realitas media.
2. Membantu mengembangkan ilmu yang ada di bidang komunikasi.
3. Membantu pembaca agar lebih peka dan kritis terhadap isu di media.

1.4.2. Manfaat Praktisi

1. Membantu merumuskan masalah dalam instansi penelitian.
2. Menjadi bahan pertimbangan instansi dalam mengatasi urgensi media.
3. Pembaca lebih kritis dalam menyerap isi berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A. (2014). *Pengenalan Dasar Jurnalistik Media Cetak* (S. Irwan (ed.)). Lutfansah Mediatama.
- Adetia. (2022). *43 Persen Masyarakat Kota Palembang Masih BAB Sembarangan*. Palpos.Disway.Id.
<https://palpos.disway.id/read/582116/43-persen-masyarakat-kota-palembang-masih-bab-sembarangan>.
- Alaidrus, F. (2021). *Isu Lingkungan Tak Laku di Media, Traffic dan Pola Produksi jadi Penyebabnya*. Palpos.Disway.Id.
<https://www.remotivi.or.id/di-balik-layar/734/isu-lingkungan-tak-laku-di-media-traffic-dan-pola-produksi-jadi-penyebabnya>.
- Budhirianto, S., & Sumiaty, N. (2018). Content analysis media kebijakan dan citra pemerintah dalam surat kabar tahun 2017. *Dialektika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 136–145.
- Chaer, A. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Rineka Cipta.
- Dearing, James W. Rogers, E. (1996). *Agenda-Setting* (M. Lingre (ed.)). SAGE Publications, Inc.
- Elko, M. (2022). *Kota Palembang Membutuhkan 41 Pintu Air*. Sumsel.Antarnews.Com.
<https://sumsel.antarnews.com/berita/612561/kota-palembang-membutuhkan-41-pintu-air>
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (N. SA Huda (ed.)). LKiS.
- Eriyanto. (2008). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKiS.
- Gamble, Teri Kwai , Gamble, W. M. (2014). *Interpersonal Communication: Building Connections Together*. SAGE Publications Ltd.
- Hi.Ibrahim, Abd Halil; Supriatna, T. (2019). *Epistemologi Pemerintahan Paradigma Manajemen, Birokrasi, dan Kebijakan Publik*. In Gramasurya (Issue January).
- Juditha, C. (2019). Agenda Setting Penyebaran Hoaks di Media Sosial. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 22(2), 155–168.
- Khadziq, K. (2016). *Media Convergence of Local Newspapers: Descriptive Study of Internet Utilization in Jogja Tribune Newspapers in Building Local Print Media Industry*. (Konvergensi Media Surat Kabar Lokal: Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja Dalam . Profetik: *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 5–20.
- Leliana, I, dkk. Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas.com. *Cakrawala Jurnal Humaniora dan Sosial*, 21 (1), 62-66.
- Littlejohn, Stephen W, D. (2017). *Theories of Human Communication* (twelfth ed). Wapeland Press, Inc.
- Mathew B, M. and A. M. H. (2014). *Qualitative data Analysis*. Sage Publications, 1304, 89–92.

- Mawadi. (2018). *Kota Palembang Dalam Angka 2022* (B. K. Palembang (ed.)). Badan Pusat Statistik Kota Palembang. <https://doi.org/1102001.1671>
- Maxwell, M. (2014). *Setting the Agenda: the Mass Media and Public Opinion* (Second edi). Polity Press. <https://doi.org/https://3lib.net/book/3680245/e8025f>
- Mcquail, D., & Dauze, M. (2014). *Setting the Agenda: Mass Media & Public Opinion* (M. Ainsley (ed.); Seventh Ed). SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/https://3lib.net/book/17242958/a5940d>
- Mosco, V. (2014). The Political Economy of Communication: Building a Foundation. In *The Political Economy of Communication* (Second Edi). SAGE Publication Ltd. <https://doi.org/10.4135/9781446279946.n5>.
- Nashrudin, A. (2017). Ekonomi Politik Media : Pada Pemberitaan Pemilukada Banten 2011 Oleh Radar Banten Dan Baraya TV. *Komuniti, Vol. IX Ma(No. 1)*, 25–43.
- Nurrahman, A. (2017). Agenda Media Tentang Isu-Isu Agama Terkait Pemilihan Kepala Daerah (Studi Analisis Isi Pemberitaan Tentang Pemilihan Kepala Daerah Di Kompas. Com Dan Liputan6. Com). Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41344>
- Omi. (2022, September 20). *Pengeboran Sumur Ilegal Timbulkan Semburan Minyak, Ancam Ekosistem*. Palembang Pos, 1 dan 11.
- Poti, J. (2019). Ekonomi Politik, Media dan Ruang Publik. *Semiotika, 13(2)*, 200–206. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Purnajati, R. 2022. Sungai Musi Terancam Limbah Berbahaya dan Mikroplastik. Kompas: <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/07/18/sungai-musi-terancam-limbah-berbahaya-dan-mikroplastik>
- PT SUCOFINDO, D. P. (2021). *Penyusunan Indeks Kemerdekaan Pers 2021*. Dewan Pers, 1–54.
- Rachmawati, R. P. (2022). Pembentukan Agenda Media pada isu Pandemi Covid-19 (Analisis Isi Pada Media Online Kompas.com Periode Maret-Mei 2020). *19*, 449182.
- Ritonga, E. Y. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study, 4(1)*, 32. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1460>
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online* (M. A. Kurniawan, Irwan & Elwa (ed.)). Nuansa Cendekia.
- Romli, K. (2017). *Komunikasi Massa* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo.
- Sambas, S. (2015). *Sosiologi Komunikasi* (B. A. Saebani (ed.)). CV Setia Pustaka.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Pusaka.

- Samudera, B. (2022). *Warga Masih Buang Sampah di Sungai*. Palpos.Disway.id. <https://palpos.disway.id/read/478481/warga-masih-buang-sampah-di-sungai>
- Severin , Warner J & Tankard, J. W. (2014). *Teori Komunikasi* (Kelima). Kencana.
- Sobur, A. (2001). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya.
- Stephen W. Littlejohn, Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2012). *Theories of Human Communication Eleventh Edition*. In Waveland Press, Inc.
- Subiaktio Henry, Ida, R. (2012). *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi* (edisi kedua). Prenada Media Group.
- Sucopindo, P. (2020). *Hasil Survei Indeks Kemerdekaan Pers Indonesia 2020*. https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/2011090802_2020-10_BUKU_Hasil_Survei_Indeks_Kemerdekaan_Pers_tahun_2020_Executive_Summary.pdf.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Suharyanto, A. (2016). Jurnal Administrasi Publik Surat Kabar Sebagai Salah Satu Media Penyampaian Informasi Politik pada Partisipasi Politik Masyarakat Newspapers as One of the Media Submission of Political Information on Political Participation Society. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 123–136. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/adminpublik>
- Tawang, F. (2016). Agenda Media Surat Kabar (Analisis Isi Surat Kabar Ibukota). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 19(1), 73. <https://doi.org/10.31445/jskm.2015.190105>
- Ulandari, A., & Hardjakusuma, C. (2020). *Coal and Renewable Energy in Indonesia*. <https://doi.org/ClimateTracker.org>.
- Vera, N. (2016). *Komunikasi Massa*. Ghalia Indonesia.
- Wahjuwibowo, I. S. (2015). *Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature*. Perledem, 1–168.
- Yessar, A. (Universitas P. I. (2019). *Agenda Media Isu Pendidikan dalam Surat Kabar (Analisis Isi Pemberitaan Isu Pendidikan dalam Surat Kabar Kompas Edisi Februari-Mei 2017)*. Universitas Pendidikan Indonesia . <https://doi.org/http://repository.upi.edu/>